

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Informasi klien dan keluarga didapatkan dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Asuhan dilakukan kepada Ibu “LA” dan Bapak “PA” setelah mendapatkan persetujuan untuk dilakukan asuhan dari masa kehamilan trimester II sampai 42 hari masa nifas. Sebelum melakukan asuhan terlebih dahulu melakukan *informed consent* kepada ibu “LA” dan data yang diambil berupa data primer yang didapatkan dari wawancara pada ibu “LA” serta data sekunder yang didapatkan dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu yaitu buku periksa.

1. Data Subjektif (dikaji pada tanggal 30 Agustus 2025 pukul 09.00 WITA)

a. Identitas Ibu Suami

Nama	: Ibu “LA”	: Bapak “PA”
Tanggal lahir/umur	: 13 April 2000 / 25 tahun	: 26 Juli 1996/ 29 tahun
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	: Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: Diploma 1
Pekerjaan	: IRT	: Karyawan swasta
No. HP	: 081318XXX	: 081317XXX
Jaminan kesehatan	: JKN KIS Kelas III	: JKN KIS Kelas III

Alamat rumah : Br. Dinas Taman, Desa Seraya Tengah, Kec. Karangasem

Alasan memeriksakan diri/ keluhan: Ibu datang untuk kontrol hamil rutin, saat ini ibu tidak ada keluhan.

b. Riwayat menstruasi

Pengkajian yang telah dilakukan menunjukkan data yaitu, ibu mengalami menstruasi pertama kali (*menarche*) saat berumur 12 tahun. Siklus haid ibu teratur 30 hari, lama haid 5-6 hari dengan 3 kali ganti pembalut per hari. Keluhan yang dirasakan ibu saat menstruasi adalah nyeri perut pada saat hari kedua menstruasi (*dismenore*). Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) ibu adalah pada tanggal 6 Mei 2024 dengan Taksiran Persalinan (TP) tanggal 13 Februari 2025.

c. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah dengan suami sah baik secara agama maupun secara negara. Pernikahan ini merupakan pernikahan yang pertama bagi ibu maupun suami. Ibu dan suami sampai saat ini telah menikah selama 4 tahun.

d. Riwayat obstetri

Ibu mengatakan ini adalah kehamilan yang kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Anak pertama lahir normal di Puskesmas Karangasem II pada Tanggal 03 Januari 2021 lahir normal, di tolong oleh bidan, umur 3 tahun, jenis kelamin perempuan, tangis kuat, gerak aktif, kulit kemerahan, berat badan 3200 gram, panjang badan 45 cm, lingkar kepala 34 cm, lingkar dada 33 cm, sehat, tidak ada komplikasi.

e. Riwayat hamil ini :

Ibu melakukan tes kehamilan sendiri di rumah pada tanggal 5 Juli 2024 karena merasakan keluhan amenorea. Hasil tes yang dilakukan ibu menunjukkan hasil positif, kemudian ibu melakukan pemeriksaan ke bidan. Bidan selanjutnya memberikan ibu suplemen dan menyarankan ibu untuk

melakukan pemeriksaan USG dan pemeriksaan laboratorium. Hasil pemeriksaan laboratorium tidak menunjukkan adanya masalah, hasil pemeriksaan USG menunjukkan terdapat kantong kehamilan dengan TP USG tanggal 8 Februari 2025. Ibu mengeluh mual di pagi hari pada kehamilan trimester I.

Ikhtisar pemeriksaan sebelumnya, ibu memeriksakan kehamilannya 1 kali di PMB, 1 kali di dokter spesialis kebidanan dan kandungan (Sp.OG) dan 1 kali di Puskesmas. Status imunisasi ibu T5 dan ibu mengatakan mulai merasakan gerakan janin saat usia kehamilan empat bulan. Hasil pemeriksaan kehamilan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

f. Riwayat pemeriksaan sebelumnya

Tabel 5
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu “LA”

No	Tangga l/ Tempa t	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
1	5 Juli 2024 PMB Ida Mahen dri	S: ibu PP test di rumah hasil positif dan mengeluh sedikit mual. O: BB : 60 Kg, TB : 165 cm, LILA : 25 cm, IMT: 22,03 (Normal) TD : 120/70 mmHg, N : 80 x/mnt, S: 36,5 C, R : 20 x/mnt, TFU belum teraba tidak ada oedema pada ekstremitas	Ibu “LA” umur 25 tahun kemungkinan hamil 8 minggu	Memberikan informasi hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami 1. KIE makan sedikit tapi sering 2. KIE istirahat cukup 3. KIE periksa hamil rutin, USG, dan cek lab. 4. Pemberian vitamin asamfolat 1x 400 mcg

No	Tangga l/ Tempa t	Data Subjektif dan Objektif	Diagnosa	Penatalaksanaan
1	2	3	4	5
2	18 Juli 2024 dr. I Made Purnam a, SpOG	S: ibu tidak ada keluhan O: BB: 60 kg, TD: 120/80 mmHg, UK 12 Minggu Fetus T/H FHR (+) TP: 8 Februari 2025	G2P1A0 UK 10 minggu 6 hari janin T/H intrauterine	1. KIE jadwal kontrol ulang 2. Vitamin lanjut
3	26 Juli 2024/ UPTD Puskes mas Karang asem II	S: ibu ingin cek lab, dan tidak ada keluhan. O: BB: 60,2 Kg, TD: 110/70 mmHg, N : 80x/mnt S: 36,5 C, R : 22 x/mnt, tidak ada oedema pada ekstremitas. Pemeriksaan laboratorium : PPIA: NR, HbsAg: NR, sifilis: NR, haemoglobin 12,7 g/dL, GDA 107 mg/dL, Golda O,protein urine (-) , reduksi urine (-)	G2P1A0 UK 12 minggu janin T/H intrauterin	Menginformasikan hasil pemeriksaan 1. Memberikan KIE tentang pola istirahatdan personal hygiene 2. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil. 3. Vitamin lanjut 4. Menganjurkan ibu untuk kontrol ulang 1 bulan lagi.

Sumber: Buku KIA Ibu “LA”

g. Riwayat kontrasepsi

Ibu pernah menggunakan alat kontrasepsi metode KB sederhana jenis kondom dan pantang berkala.

h. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit

menular seksual (PMS). Ibu tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti cervicitis kronis, endometriosis, myoma, benjolan pada leher rahim atau polip serviks, kanker kandungan. Ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

i. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, penyakit kanker, asma, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, TBC, PMS, HIV/AIDS atau penyakit menular lainnya.

j. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1) Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pada pernapasan saat beraktivitas maupun istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan yaitu ibu makan 3 kali dalam sehari. Menu makanan bervariasi setiap hari, ibu makan dengan porsi sedang. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari adalah ibu minum air putih sebanyak 8-9 gelas/hari.

Pola eliminasi ibu selama sehari antara lain: buang air kecil (BAK) $\pm$ 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, buang air besar (BAB) 1 kali/hari, karakteristik lembek dan warna kuning kecoklatan. Pola istirahat ibu selama hamil yaitu tidur malam 6-7 jam tidur siang selama 1 jam. Pola aktivitas ibu selama hamil yaitu melakukan pekerjaan rumah tangga ringan dan menganyam, ibu melakukan hubungan seksual $\pm$ 1 kali/minggu dengan tidak menekan perut.

2) Data psikosial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal ibu baik. Hubungan ibu dengan keluarga harmonis, ibu tinggal bersama suami dan mertua. Kehamilan ibu merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan penuh dari keluarga, suami dan mertua. Tidak ada masalah berat yang dialami ibu baik dengan lingkungan masyarakat, keluarga maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan ditentukan berdasarkan diskusi antara ibu dan suami.

3) Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan atau pantangan selama kehamilan, dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

4) Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah diurut dukun, ibu tidak pernah minum obat tanpa resep dokter, tidak pernah minum-minuman keras, dan tidak pernah minum jamu yang membahayakan bagi kesehatan janin.

5) Perencanaan persalinan

Ibu mengatakan ingin melahirkan di Puskesmas Karangasem II yang ditolong oleh bidan. Ibu dan suami sudah menyiapkan transportasi ke tempat persalinan menggunakan kendaraan pribadi, pendamping persalinan yaitu suami, pengambil keputusan utama dalam persalinan yaitu ibu dan suami, pengambil keputusan lain jika pengambil keputusan utama berhalangan yaitu mertua, dana persalinan menggunakan dana pribadi dan JKN KIS, calon donor yaitu kakak kandung, RS rujukan jika terjadi kegawatdaruratan yaitu RSUD Karangasem, ibu berencana

menggunakan alat kontrasepsi IUD pada 42 hari setelah persalinan.

6) Pengetahuan

Ibu sudah mengetahui beberapa pengetahuan tentang kehamilannya karena ibu sudah pernah kontak dengan bidan dan sering membaca buku KIA tetapi ibu belum pernah mengikuti kelas hamil. Pengetahuan ibu “LA” yaitu ibu sudah mengetahui perawatan sehari - hari selama kehamilan, nutrisi ibu hamil, tanda bahaya trimester I, dan pola istirahat.

2. **Data Objektif** (Tanggal 30 Agustus 2025 pukul 10.00 Wita)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 62 kg, berat badan sebelum hamil 60 kg, TB : 165 cm, IMT: 22,03 (status gizi normal), tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 82 kali/menit, pernapasan 20 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih dan tidak ada lesi, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

- a) Inspeksi : pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan.
- b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) 3 jari dibawah pusat
- c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 148 kali/menit kuat, teratur

5) Ekstremitas

Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises, oedema maupun kelainan lain.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif maka dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 16 minggu 3 hari, janin tunggal, hidup, intrauterine.

Masalah :

1. Ibu belum pernah mengikuti kelas hamil

Penatalaksanaan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami paham.
2. Memberikan ibu dan suami KIE mengenai *brain booster*, ibu dan suami

paham.

3. Memberikan tablet tambah darah (30 tablet) dosis 1 x 60 mg, kalsium (30 tablet) 1x500 mg sehari. Serta memberitahu ibu cara mengkonsumsinya yaitu tidak dengan teh, kopi, susu dan dikonsumsi setelah makan, waktu minum antara 2-3 jam minum tablet tambah darah dan kalsium karena kalsium menghambat penyerapan zat besi. Ibu paham dan bersedia mengonsumsi sesuai anjuran.
4. Mengingatkan ibu dan suami untuk selalu berdoa agar ibu dan bayi di dalam kandungan diberikan kesehatan, ibu dan suami bersedia.
5. Memberitahu ibu untuk mengikuti kelas hamil yang akan diadakan oleh puskesmas di Balai Desa Seraya pada tanggal 15 September 2024, karena di kelas ibu hamil di ajarkan berbagai hal mulai dari informasi edukasi serta senam bersama komunitas ibu hamil, Ibu bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
6. Menyetujui jadwal kontrol ulang yaitu pada tanggal 30 September 2024 atau sewaktu bila ada keluhan, ibu sepakat pemeriksaan kembali.
7. Melakukan pendokumentasian pada buku KIA dan register, dokumentasi telah dilakukan.

C. Jadwal Kegiatan

Penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan Agustus 2024 sampai dengan bulan Maret 2025 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “LA” selama trimester II hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan

pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan dan Kunjungan yang diberikan pada ibu “LA” dari Usia Kehamilan 16 Minggu 3 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
1.	Minggu keempat Agustus 2024 minggu ketiga Oktober 2024	Melaksanakan minimal dua kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester II	1. Melakukan pendampingan ANC pada ibu 2. Menanyakan keluhan atau kekhawatiran yang dirasakan setelah kunjungan terakhir 3. Melakukan pemeriksaan sesuai umur kehamilan 4. Menganjurkan ibu untuk rajin mengikuti kelas hamil 5. Memberikan KIE kepada ibu tentang ketidaknyamanan trimester II, tanda bahaya kehamilan trimester II, cara menghitung gerakan janin, pola nutrisi, pola istirahat, personal hygiene) 6. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi suplemen yang diberikan oleh petugas kesehatan secara rutin sesuai anjuran 7. Mengingatkan ibu tentang jadwal kontrol
2.	Minggu keempat Oktober 2024 sampai minggu pertama Bulan	Melaksanakan tiga kali asuhan kebidanan pada masa kehamilan	1. Melakukan pendampingan pemeriksaan kehamilan rutin 2. Mendeteksi posisi janin .

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
	Pebruari 2025	trimester III	3. Mendeteksi tafsiran berat badan janin 4. Menjelaskan cara mengatasi keluhan yang sering dialami selama kehamilan trimester III 5. Memberikan KIE tentang ketidaknyamanan selama kehamilan trimester III, tanda bahaya kehamilan trimester III, tanda-tanda persalinan, peran pendamping persalinan, nutrisi selama persalinan, relaksasi dan mengatasi nyeri saat persalinan, serta KB pasca persalinan, dan stimulasi brain booster pada janin 6. Menganjurkan ibu untuk melakukan senam hamil 7. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan USG 8. Mengingatkan dan memeriksa kembali persiapan persalinan 9. Melakukan pendokumentasian
3.	Minggu keempat bulan Januari sampai minggu kedua di Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada masa persalinan dan BBL	1. Melakukan pemeriksaan kesejahteraan ibu, kesejahteraan janin dan kemajuan persalinan 2. Memberikan Asuhan Persalinan Normal (APN) meliputi membuat keputusan klinik, melakukan asuhan sayang

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			ibu dan sayang bayi, melakukan pencegahan infeksi, melakukan rujukan apabila terjadi komplikasi pada ibu atau BBL, serta melakukan pencatatan atau pendokumentasian
			3. Mendokumentasikan data hasil pemantauan pada lembar observasi dan partograf
			4. Membimbing ibu menyusui dengan teknik yang benar
4.	Minggu pertama Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 6 jam sampai 2 hari masa nifas (KF 1) dan neonatus 6-48 jam (KN 1)	1. Melakukan asuhan kebidanan pada neonatus 6 jam pertama (pemeriksaan fisik 6 jam, memandikan bayi) 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas 4. Melakukan pemantauan trias nifas 5. Mengidentifikasi tanda bahaya pada ibu dan bayi 6. KIE tentang SHK, manfaat SHK, dan pengambilan sampel SHK. 7. Memberikan KIE tanda bahaya pada ibu nifas dan pada neonatus, pentingnya ASI eksklusif, perawatan bayi sehari-hari, pola nutrisi dan pola istirahat

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			8. Mengajarkan ibu untuk melakukan senam kegel 9. Mengingatkan ibu untuk mengkonsumsi vitamin A 2x200.000 IU dan suplemen lain yang didapat sesuai dosis dan jadwal yang dianjurkan 10. Mengingatkan tentang jadwal kontrol kembali
5.	Minggu Kedua-Ketiga pada Bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 3-7 hari masa nifas (KF 2) dan neonatus umur 3-7 hari (KN 2)	1. Melakukan kunjungan ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Mengingatkan bahwa bayi harus mendapat imunisasi BCG dan Polio 1 5. Membantu mengatasi keluhan pada ibu dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan kebutuhan nutrisi dan istirahat
6.	Minggu Ketiga-Keempat pada bulan Februari 2025	Melakukan asuhan kebidanan pada 8 - 28 hari masa nifas (KF 3) dan neonatus umur 8 -28 hari (KN 3)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan neonatus 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya. 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan neonatus 4. Membantu mengatasi keluhan maupun penyulit

No.	Waktu Kunjungan	Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3	4
			pada ibu nifas dan neonatus
			5. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup
			6. Melakukan pemantauan laktasi
7.	Minggu keempat bulan Februari sampai minggu ketiga Maret 2025	Melakukan asuhan Kebidanan pada masa nifas 29-42 hari (KF 4)	1. Melakukan kunjungan pada ibu nifas dan bayi 2. Menanyakan keluhan maupun penyulit yang ibu rasakan terkait perawatan diri sendiri dan bayinya 3. Melakukan pemeriksaan fisik pada ibu nifas dan bayi 4. Membantu mengatasi keluhan 5. maupun penyulit pada ibu nifas dan bayi 6. Melakukan pemantauan laktasi 7. Memastikan ibu mendapat gizi dan istirahat yang cukup 8. Memberikan pelayanan KB 9. Mengingatkan jadwal kunjungan ulang bayi